

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Harga Pokok Pesanan (HPP) Perusahaan Manufaktur Kelas XII SMK Negeri Mojoagung

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) SEBAGAI PENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATERI HARGA POKOK PESANAN (HPP) PERUSAHAAN MANUFAKTUR KELAS XII SMK NEGERI MOJOAGUNG

Nur Syahidah

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: nursyahidah@mhs.unesa.ac.id

Joni Susilowibowo

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: jonisusilowibowo@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan produk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur, untuk mengetahui tingkat kelayakan serta respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan berdasarkan Thiagarajan yaitu 4-D. Dalam tahap penelitian ini hanya menggunakan tiga tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan, pada tahapan yang ke empat yaitu penyebaran tidak digunakan karena keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan. Berdasarkan validasi para ahli dari seluruh komponen-komponen rata-rata presentase sebesar 85%. Sedangkan berdasarkan uji coba terbatas menunjukkan bahwa LKPD menurut respon siswa sangat memahami dengan presentase 83,3%.

Kata Kunci: LKPD, Kurikulum 2013, Perusahaan Manufaktur

Abstract

The purpose of this study was to obtain on student activity sheet product (LKPD) as a supporting of the implementation of the 2013 curriculum on subject matter price (HPP) of manufacturing companies, to determine the level of eligibility and student responses there were teaching materials developed. This development research uses a development model based on Thiagarajan which is 4-D. In this research phase only uses three stages namely defining, designing, and developing, at the fourth stage namely deployment is not used because of time and cost constraints. This research shows that the developed LKPD is very feasible to be used in the learning process based on the component of content eligibility, presentation feasibility, language feasibility and garphic worthiness. Based on the validation of the experts from all the components an average percentage of 85%. While based on limited trials, it is shown that LKPD according to the students response is very undersanding with a percentage of 83,3%.

Keywords: LKPD, curriculum 2013, manufacturing companies.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam dunia pendidikan supaya generasi mudah bisa menjadi generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dalam dunia pendidikan sering timbul usaha dan perencanaan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik. Bertujuan

untuk membuat peserta didik memiliki keterampilan spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap diri individu, karena dengan adanya pendidikan manusia bisa menggali kemampuan yang dimiliki

untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Proses mengembangkan potensi yang dimiliki diri sendiri yaitu dengan mengubah sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut “permendikbud No 34 Tahun 2018 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Standar proses pembelajaran dikembangkan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi. Standar proses pembelajaran SMK/MA bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat mengembangkan potensi, prakarsa, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan psikologis peserta didik.

Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan sebagai kriteria mengenai klasifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang-undang No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan taqwa, peningkatan ahlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik.

Pada kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik (ilmiah) yang melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau pengumpulan data. Dalam pendekatan saintifik ini pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Centered*) dan guru sebagai mediasi bagi peserta didik sedangkan guru juga melakukan evaluasi terhadap proses perkembangan belajar peserta didik.

Dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut harus mengendalikan peserta didik dalam 5 M yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Berdasarkan 5 aspek tersebut, dengan menerapkan kurikulum yang berbasis saintifik dapat menjadikan peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih baik disekolah.

Menurut Permendikbud No 34 Tahun 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK/MA) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja keterampilan yang memiliki kemampuan

yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha atau industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

SMK Negeri Mojoagung merupakan sekolah yang terletak di kabupaten Jombang, SMK tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013. Menurut hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti disekolah SMK Negeri Mojoagung tersebut sudah menyediakan bahan ajar untuk peserta didik dan sudah terdapat LKPD, tetapi di SMK tersebut LKPD yang berikan kepada peserta didik belum mengalami perubahan yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang terbaru.

Salah satu bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Menurut Hamdani (2011) LKPD merupakan jenis bahan ajar bantu proses pembelajaran, menurut Trianto (2015) LKPD dapat berupa langkah-langkah untuk melatih peserta didik mengembangkan aspek pengetahuan maupun panduan untuk pengembangan pembelajaran dalam bentuk contoh praktik. Jadi dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan jenis bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran dan memberikan langkah-langkah pada peserta didik untuk mengembangkan aspek pengetahuan.

LKPD ini salah satu bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan oleh guru, selain itu dalam LKPD ini juga dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri menurut Depdiknas (2008) pembelajaran dengan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang bertujuan untuk melatih kemandirian peserta didik

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) “Bagaimana pengembangan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung Jombang”, 2) “Bagaimana kelayakan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung Jombang”, 3) “Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung Jombang”.

Dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) “Mengembangkan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Harga Pokok Pesanan (HPP) Perusahaan Manufaktur Kelas XII SMK Negeri Mojoagung

pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung Jombang”, 2) “Menganalisis kelayakan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung Jombang”, 3) Menganalisis respon siswa terhadap pengembangan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung Jombang.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Thiagarajan yaitu menggunakan 4-D merupakan model perangkat pembelajaran. Model ini tersebut terdapat empat tahapan pengembangan yaitu, *define, design, develop*, dan *desseminate*, diadaptasi menjadi 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Dalam tahap penelitian ini hanya menggunakan tiga tahapan saja yaitu, *define, design, develop* dan pada tahapan yang ke empat tersebut tidak dilaksanakan yaitu *desseminate* karena keterbatasan peneliti, dalam model pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Subjek uji coba dalam pengembangan LKPD ini adalah 4 orang ahli dan 20 peserta didik, 2 orang ahli materi, 1 ahli berdasarkan kebahasaan, 1 ahli berdasarkan grafikan untuk menilai komponen kegrafiskan, dan 20 peserta didik kelas XII AKL 3 SMK Negeri Mojoagung. Jenis data “yang diperoleh dalam pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif”. Data kualitatif diperoleh dari data telaah para ahli berupa lembar telaah oleh para ahli, dan Data kuantitatif diperoleh dari pengambilan data berupa data angka hasil validasi ahli materi, ahli grafis, dan ahli bahasa yang berupa skala likert. Selain data tersebut juga diperoleh dari data skala likert respon siswa.

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan 2 angket yaitu “angket terbuka dan angket tertutup” angket terbuka berupa lembar telaah dan angket tertutup berupa validasi.

Lembar analisis secara deskriptif kualitatif untuk memperbaiki bahan ajar yang akan dikembangkan. “lembar validasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan perhitungan menurut skala *Likert* dengan skor 1-5 dengan kriteria sebagai

berikut: 1) skor 5 mewakili pernyataan “sangat layak”, 2) skor 4 mewakili pernyataan “layak”, 3) skor 3 mewakili pernyataan “cukup layak”, 4) skor 2 mewakili pernyataan “kurang layak”, 5) skor 1 mewakili pernyataan “tidak layak”.

Angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan perhitungan menurut skala Guttman dengan keterangan “1” mewakili pernyataan “ya” dan skor “0” mewakili pernyataan “tidak”. Berikut cara menganalisis angket respon siswa:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{siswa yang menjawab Ya}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan analisis diatas diperoleh kesimpulan kelayakan LKPD menggunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Kelayakan LKPD

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak

Sumber : (Riduwan, 2016)

HASIL Dan PEMBAHASAN Hasil Pengembangan

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik ini terdiri dari tiga tahap. “Tahapan Pendefinisian, pada tahapan ini terdapat lima analisis, yaitu: 1) analisis ujung depan, mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh SMK Negeri Mojoagung, 2) analisis peserta didik dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui karakter setiap peserta didik yang meliputi, usia, dan tingkat pemikiran, pengetahuan, serta pengalaman peserta didik. Subjek uji coba terbatas dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga dengan usia 17-18 tahun dengan jenis kelamin mayoritas perempuan. Berdasarkan pengalaman peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran peraktikum perusahaan manufaktur yang belum menggunakan bahan ajar LKPD sebagai pegangan peserta didik. 3) analisis tugas, ditentukan tugas-tugas yang akan menjadikan isi dari kegiatan pembelajaran dalam LKPD yang akan dikembangkan. Dalam penyusunan bahan ajar LKPD ini pada setiap bab akan diberikan tugas-tugas yang sesuai dengan materi

pokok yang telah ditentukan. Pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti ini menerapkan 2M dalam kegiatan pembelajaran, yaitu mencoba dan menalar, selain itu dalam LKPD ini juga didukung dengan beberapa soal yang dapat membantu peserta didik supaya lebih dapat memahami dengan mudah. Dalam rincian tugas LKPD ini meliputi kegiatan mencoba dan menalar dengan mengerjakan tugas yang telah disediakan dalam LKPD serta tugas hasil kelompok atau hasil pendapat sendiri. 4) analisis konsep, Pada tahap analisis konsep ini peneliti akan menyusun secara relevan sesuai dengan silabus pada mata pelajaran praktikum perusahaan manufaktur. 5) analisis tujuan pembelajaran, analisis-analisis yang terdapat diatas sehingga memperoleh tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang terdapat merupakan sebagai dasar dalam sebuah pemilihan media dan perancangan tugas.

Tahap perancangan. Proses ini akan menghasilkan *draf 1* LKPD. tahap perancangan terdiri dua tahapan yaitu: 1) “pemilihan format, format LKPD yang dirancang mulai dari sampul depan sampai sampul belakang. Terdapat tiga bagian inti dalam LKPD, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup”. 2) “penyusunan LKPD, Produk LKPD ini menggunakan warna yang terang dengan gambar yang konsisten. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (120 x 297 mm) dengan ketebalan 80 gsm.

Tahap pengembangan bertujuan memperoleh LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi (HPP) perusahaan manufaktur yang bagus. Kelayakan LKPD dapat diketahui telaah berupa saran dan komentar serta validasi semua ahli diantaranya ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Saran dan komentar dari ahli materi diantara penambahan soal, cara penulisan yang baik dan benar dalam pembuatan soal, ahli bahasa penulisan di dipisah, dan ahli grafis, penulisan nama judul font penulisannya diperbesar.

Berdasarkan saran dan komentar semua ahli tersebut, *draf 1* direvisi dan menghasilkan LKPD *draf 2* LKPD yang sudah direvisi akan divalidasi ketiga ahli untuk mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen kelayakan. Dibawah ini hasil rekapitulasi para ahli dan validasi LKPD setelah dilakukan kepada peserta didik kemudian diuji untuk mengetahui kelayakan untuk 20 peserta didik kelas XII SMK Negeri Mojoagung. Berikut ini rekapitulasi hasil keseluruhan angket:

Pembahasan

Proses pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 pada materi harga pokok pesanan perusahaan manufaktur SMK Negeri Mojoagung, dalam

pembuatan LKPD ini tersebut menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan, dimana model pengembangan 4D ini meliputi *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, tetapi dalam tahap yang keempat yaitu *disseminate* tidak digunakan karena terbatas dengan waktu.

Pada tahap pendefinisian terdapat analisis ujung depan. Pertama, “melakukan analisis ujung depan diawali dengan pemecahan masalah dan memberikan hal yang dibutuhkan di SMK Negeri Mojoagung”. Seperti hal yang telah diketahui, bahwa pemerintah sudah menetapkan Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam dunia pendidikan. Di SMK Negeri Mojoagung sudah menerapkan kurikulum 2013, namun setelah dilakukannya observasi terhadap SMK Negeri Mojoagung bahwa disana belum disediakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam dunia pendidikan. Akibatnya, pendidik hanya memberikan bahan ajar yang berupa rangkuman dari materi yang telah disampaikan kepada peserta didik supaya dapat menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta menyesuaikan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

Kedua, “analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakter setiap peserta didik yang meliputi, usia, dan tingkat pemikiran, pengetahuan, serta pengalaman peserta didik”. Subjek uji coba terbatas dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga dengan usia 17-18 tahun dengan jenis kelamin mayoritas perempuan. Bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik adalah bahan ajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar peserta didik lebih mudah dalam memahaminya.

Ketiga, “analisis tugas ini akan ditentukan tugas-tugas yang akan menjadikan isi dari kegiatan pembelajaran dalam LKPD yang akan dikembangkan”. Dalam penyusunan bahan ajar LKPD akan diberikan beberapa tugas yang sesuai dengan materi pokok yang telah ditentukan.

Pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti ini menerapkan 2M dalam kegiatan pembelajaran, yaitu mencoba dan menalar, selain itu dalam LKPD ini juga didukung dengan beberapa soal yang dapat membantu peserta didik supaya lebih dapat memahami dengan mudah. Setelah melakukan beberapa kegiatan pembelajaran peserta didik diharuskan untuk mengerjakan tugas yang sudah disediakan ada beberapa tugas peserta didik yaitu berupa soal pilihan ganda, soal individu, dan tugas kelompok.

Keempat, “analisis konsep ini peneliti akan menyusun secara relevan sesuai dengan silabus pada mata pelajaran praktikum perusahaan manufaktur”. Kelima, “analisis tujuan pembelajaran ini di ambil dari hasil analisis-analisis yang terdapat

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Harga Pokok Pesanan (HPP) Perusahaan Manufaktur Kelas XII SMK Negeri Mojoagung

diatas sehingga memperoleh tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang terdapat merupakan sebagai dasar dalam sebuah pemilihan media dan perancangan tugas”.

Tahap perancangan, selanjutnya Dalam pemilihan format yang digunakan pada pengembangan LKPD sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013 berdasarkan instrumen dari BSNP (2014). Format yang dirancang mulai dari sampul depan sampai sampul belakang. Terdapat tiga bagian inti dalam LKPD, yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

Dalam penyusunan LKPD, Peneliti melakukan desain LKPD dengan menggunakan tata bahasa yang mudah dimengerti untuk peserta didik. Produk LKPD ini menggunakan warna yang terang dengan gambar yang konsisten. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (120 x 297 mm) dengan ketebalan 80 gsm.

Tahap pengembangan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan telaah, validasi dan mengujicobakan Lembar Kegiatan Peserta Didik yang dikembangkan. Dalam pengembangan tahap pertama yang dilakukan Kegiatan yang dilakukan dalam telaah adalah memberikan perbaikan dan saran yang dilakukan oleh ahli sesuai dengan kompetensi isi, penyajian, komponen kebahasaan dan komponen kegrafikan.

Selanjutnya LKPD direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli. Setelah revisi LKPD draf 1 dilakukan, maka akan “menghasilkan LKPD draf 2 yang kemudian divalidasi sesuai dengan kreteria kelayakan isi, kelayakan isi, kelayakan penyajian, bahasa, dan kegrafikan” (BSNP,2014). “Hasil penelitian akan dipresentasi dan diinterpretasikan sesuai dengan kreteria interpretasi” Riduwan (2012:15), yaitu dikatakan layak apabila komponen kelayakan yang diperoleh hasil $\geq 61\%$.

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi paara ahli menunjukkan bahwa penilaian kelayakan isi mendapatkan hasil sebesar 81,6% dengan kriteria “**sangat layak**” sesuai dengan materi dan tugas yang disajikan dalam LKPD. Komponen kelayakan penyajian mendapatkan hasil 83% dengan kreteria “**sangat layak**”. Komponen kelayakan bahasa mendapatkan hasil 89,6% dengan kriteria “**sangat layak**”. Dan komponen kelayakan kegrafikan mendapatkan hasil 83,2% dengan kreteria “**sangat layak**”.

Keseluruhan validasi LKPD semua komponen kelayakan ahli materi, kelayakan ahli bahasa, dan kelayakan ahli grafis mendpatkan rata-rata 85% dengan kriteria “**sangat layak**”. Berdasarkan semua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD sebagai pemdukung

implementasi kurikulum 2013 mada materi harga pokok pesanan (HPP) perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung dinyatakan “**sangat layak**” untuk proses pembelajaran.

LKPD draf 2 yang sudah divalidasi kemudian diujicobakan terbatas untuk 20 peserta didik kelas XII SMK Negeri Mojoagung. Berdasarkan rekapitulasi hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa secara keseluruhan komponen yang mendapatkan hasil sebesar 89% dengan kriteria “**sangat memahami**”

PENUTUP

Simpulan

Dari beberapa rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti, serta mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dsimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan di SMK Negeri Mojoagung, dalam pembuatan LKPD peneliti menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan, dimana dalam model pengembangan ini memiliki tahapan-tahapan yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, pada tahap yang terakhir tidak digunakan dikarenakan keterbatasan dengan waktu. 2) Tingkat kelayakan yang diperoleh Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini ditentukan berdasarkan hasil validasi oleh validator. Validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) meliputi validasi materi, validasi bahasa, dan validasi grafis. Dari hasil para validator, validasi materi memberikan 83% dengan kriteria sangat layak, validasi bahasa memberikan 89,6% dengan kriteria sangat layak, dan validasi grafis memberikan 83,2% dengan kriteria sangat layak. Hasil rata-rata yang diperoleh dari semua validasi adalah 85% denga kriteria sangat layak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pendukung di SMK Negeri Mojoagung. 3) Respon siswa dilakukan uji coba pada kelompok kecil yang beranggota 20 peserta didik dimana pertama peserta didik diberikan penjelasan terlebih dahulu serta diberikan angket untuk memberikan penilaian dan saran terhadap LKPD dan hasil yang diperoleh dari respon siswa yaitu sebesar 83,3% dengan kriteria sangat memahami.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan serta kondisi dilapangan, maka peneliti dapat memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri Mojoagung dengan pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), maka perlu adanya saran dan masukan sebagai berikut: 1) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran peraktikum perusahaan manufaktur kelas XII di SMK Negeri Mojoagung hanya mengembangkan tiga kompetensi dasar, maka diharapkan dapat

mengembangkan kembali pada kompetensi dasar yang selanjutnya. 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada materi peraktikum perusahaan manufaktur kelas XII SMK Negeri Mojoagung yang dikembangkan dengan tahap pengembangan 4D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel dilakukan sampai dengan tahap *develop*, oleh sebab itu perlu dilanjutkan sampai ketahap yang terakhir yaitu *dessminate* untuk penelitian selanjutnya. 3) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran peraktikum perusahaan manufaktur kelas XII di SMK Negeri Mojoagung yang dikembangkan menggunakan pendekatan saintifik, maka dari itu perlu adanya pengembangan selanjutnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2014 *Instrumen Penilaian Buku Ajar Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, (online), (<http://bsnp-indonesia.org/id/wpcontent/uploads/2014/05/04-EKONOMI.rar>, diakses 15 Januari 2019).
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Musfiqon, Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Permendikbud. 2016. *Standar Proses Pendidikan Nasional*.
- Permendikbud. 2018. *Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2016. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.